MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH MANAJEMEN STRATEGIK DAN PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Jones Andreas Purba
[1] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
jones.andreas19@gmail.com

Abstrak

Manajemen strategik dan penyusunan anggaran merupakan dua konsep yang erat kaitannya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen strategik mengacu pada proses perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, sedangkan penyusunan anggaran adalah proses pengalokasian sumber daya keuangan perusahaan secara terencana dan sistematis. Penerapan manajemen strategik dan penyusunan anggaran yang baik dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengelola risiko dengan lebih efektif.Populasi dalam penelitian ini adalah 121 tenaga kerja yang ada di PT POS Indonesia Kebonrojo Surabaya. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah purposive sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT POS Indonesia cabang pusat surabaya sebanyak 55 responden, namun yang sesuai dengan kriteria hanya 50 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisi Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software smartPLS 4. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen strategik memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. dimana manajemen strategik membantu perusahaan untuk mengarahkan upaya mereka secara efektif, mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penyusunan anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, anggaran menciptakan tingkat transparansi dalam perusahaan karena menguraikan secara rinci bagaimana sumber daya akan digunakan. Ini juga menciptakan tingkat akuntabilitas di antara berbagai departemen dan tingkat manajemen.

Kata kunci: Manajemen Strategi; Penyusunan Anggaran; Kinerja Perusahaan.

Abstract

Strategic management and budgeting are two closely related concepts in enhancing a company's performance. Strategic management refers to the process of planning and implementing strategies to achieve the company's long-term goals, while budgeting is the process of allocating financial resources of the company in a planned and systematic manner. The implementation of good strategic management and budgeting can assist an organization

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

in optimizing resource utilization and managing risks more effectively. The population in this study consisted of 121 employees at PT POS Indonesia Kebonrojo Surabaya. The technique used for this research was purposive sampling. The determination of the sample in this research was 55 respondents from the PT POS Indonesia Surabaya central branch, but only 50 respondents met the criteria. This research used a quantitative method. The analysis method employed was Partial Least Square (PLS) with the assistance of smartPLS 4 software. The results of this study show that strategic management has an influence on company performance. Strategic management helps direct the company's efforts effectively, optimizing its performance. Budgeting also has an impact on company performance, as it creates transparency within the company by detailing how resources will be used. It also fosters accountability among various departments and management levels.
Kata kunci: *Strategic Management; Budgeting; Company Performance.*

1. Pendahuluan

Di era modern, perusahaan beroperasi secara global dengan cabang di berbagai negara di seluruh dunia. Hal ini dimungkinkan berkat kemajuan teknologi dan komunikasi yang memudahkan perusahaan untuk terhubung dengan pelanggan dan karyawan di seluruh dunia. Perusahaan juga dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kegiatan sosial dan lingkungan, seperti program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan program pengurangan emisi karbon. Dalam hal ini, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat serta memperbaiki citra Perusahaan [1].

Namun, perusahaan juga harus berhati-hati dalam menjalankan bisnisnya dan memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Tindakan yang tidak etis atau melanggar hukum dapat merugikan perusahaan dan menciderai citranya, serta merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnisnya[2]. Selain itu, perusahaan juga dapat mencapai keberhasilan dalam bisnisnya dengan mengadopsi teknologi yang terbaru dan inovatif. Teknologi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk atau jasa, serta meningkatkan efektivitas dalam berkomunikasi dengan pelanggan. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan keamanan data dan privasi pelanggan dalam menggunakan teknologi tersebut. Pelanggaran privasi dapat merugikan pelanggan dan merusak citra perusahaan [3].

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor ekonomi, seperti persaingan pasar, inflasi, dan fluktuasi mata uang. Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan menetapkan strategi bisnis yang tepat untuk menghadapi tantangan tersebut[3]. Dalam hal ini, perusahaan juga dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan bisnisnya. Pelatihan dan pengembangan karyawan, serta penghargaan dan insentif, dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik dan mencapai target bisnis perusahaan.

Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kinerjanya, seperti pengelolaan sumber daya manusia, manajemen keuangan, pengembangan produk, pemasaran, dan strategi bisnis. Perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bisnisnya dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan perusahaan, Perusahaan juga harus mampu mengukur kinerjanya secara objektif dan terus-menerus memantau dan mengevaluasi kinerja tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui indikator-indikator kinerja yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan, seperti penjualan, keuntungan, pertumbuhan, produktivitas, dan kualitas produk dan layanan [4].

Pengukuran kinerja perusahaan yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik bukan hanya ditentukan oleh hasil keuangan semata, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi strategisnya di pasar dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan[5].

Perusahaan milik negara yang bernama PT. POS Indonesia memiliki fokus utama dalam layanan pengiriman barang dan surat. Dengan basis pusatnya berlokasi di Kota Bandung, perusahaan ini juga memiliki sebelas kantor daerah yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Tugas kantor daerah tidak hanya menerapkan kebijakan dari pusat, tetapi juga menjaga kinerja perusahaan pada masa sulit seperti pandemi COVID-19.

Dalam web resmi PT. POS Indonesia menjelaskan beberapa faktor akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan pada penurunan kinerja PT. POS Indonesia pada tahun 2020. Salah satunya adalah dihadapkan dengan masalah internal, seperti krisis manajemen dan restrukturisasi perusahaan yang memakan biaya tinggi. Hal ini semakin memperburuk kinerja perusahaan yang sudah terpuruk akibat pandemi Covid-19. upaya yang dilakukan oleh PT POS Indonesia dalam memperbaiki kinerjanya adalah dengan melakukan ekspansi pada bisnis kargo. Bisnis kargo diyakini memiliki potensi yang cukup besar mengingat adanya peningkatan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

permintaan akan layanan pengiriman barang melalui udara di tengah pandemi Covid-19. Melalui unit bisnis PT. POS Indonesia, perusahaan menawarkan layanan pengiriman barang baik secara domestik maupun internasional dengan menggunakan armada pesawat kargo.

Sebelumnya, telah ada banyak upaya penelitian yang menyelidiki performa perusahaan. Sebagai contoh, dalam penelitian tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Wijayanti, terungkap bahwa dominasi kepemilikan oleh institusi serta penggunaan prinsip tata kelola perusahaan yang kuat, seperti keaktifan komite audit dan keberadaan dewan direksi yang independen, dapat meningkatkan performa keuangan suatu perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap performa keuangan. Kondisi profitabilitas dan likuiditas perusahaan juga terpengaruh oleh bentuk kepemilikan yang diterapkan.

Penelitian ini menerapkan teknik survei dengan mengirimkan kuesioner kepada para manajer di industri telekomunikasi Indonesia. Temuan dari penelitian menyoroti dampak yang signifikan dan positif dari manajemen strategis terhadap performa perusahaan. Selain itu, elemen-elemen lain seperti strategi kompetitif yang diterapkan oleh perusahaan dan juga kondisi lingkungan industri turut berpengaruh terhadap performa perusahaan. Sehingga, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan pendekatan manajemen strategis yang efektif guna meningkatkan kinerja mereka dan tetap bersaing di pasar.

Penerapan manajemen strategik dan penyusunan anggaran yang baik dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Hal ini dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang [6]. Penyusunan anggaran merupakan salah satu aktivitas manajemen keuangan yang penting dalam mengelola kinerja perusahaan. Penyusunan anggaran yang baik dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi tujuan yang jelas, mengalokasikan sumber daya dengan efektif, dan mengukur kinerja perusahaan secara sistematis[7].

Masalah manajemen strategik lainnya yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah kurangnya keterlibatan karyawan dalam proses perencanaan strategi. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya dukungan dan komitmen dari karyawan terhadap tujuan strategis perusahaan. Karyawan yang tidak terlibat dalam proses perencanaan strategi juga mungkin tidak memahami perubahan yang diharapkan dan sulit untuk memahami bagaimana pekerjaan mereka terkait dengan tujuan strategis perusahaan [6].

Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang strategi perusahaan juga dapat menjadi masalah. Perusahaan harus memastikan bahwa semua karyawan memahami visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan serta bagaimana pekerjaan mereka berkontribusi terhadap pencapaian tujuan tersebut. Jika karyawan tidak

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

memahami atau tidak memiliki kesadaran tentang strategi perusahaan, mereka mungkin tidak berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan tersebut[8].

Masalah penyusunan anggaran perusahaan adalah ketidaksesuaian antara anggaran yang dibuat dengan realitas yang terjadi di lapangan. Misalnya, perusahaan membuat anggaran dengan perkiraan pendapatan yang tinggi namun pada kenyataannya penjualan tidak sebesar yang diperkirakan sehingga anggaran yang dibuat menjadi tidak tercapai. Selain itu, terdapat masalah pengalokasian anggaran yang tidak efektif, di mana sebagian besar anggaran dialokasikan pada proyek yang kurang menguntungkan atau tidak memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan [9].

Masalah kedua yang sering terjadi dalam penyusunan anggaran perusahaan adalah kurangnya koordinasi antara departemen atau unit bisnis dalam perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya duplikasi anggaran, kesalahan alokasi anggaran, dan tidak tercapainya tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan koordinasi yang baik antara departemen atau unit bisnis dalam perusahaan sehingga anggaran dapat disusun secara efektif dan efisien [10].

Dari latar belakang yang dijelaskan mengenai manajemen strategik dan penyusunan anggaran sebelumnya. Dimana kedua hal tersebut saling terkait dan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengelola risiko dengan lebih efektif, serta mengembangkan strategi yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Peneliti mengambil judul tentang "Analisis Pengaruh Manajemen Strategik dan Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Perusahaan" karena adanya kesadaran akan pentingnya penerapan manajemen strategik dan penyusunan anggaran dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, analisis mengenai pengaruh kedua aspek tersebut terhadap kinerja perusahaan menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja mereka.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kinerja Perusahaan

Hasil dari keputusan yang terus-menerus memiliki dampak signifikan terhadap performa perusahaan. Kinerja bisnis harus dinilai dengan membandingkan hasil keseluruhan dari aspek keuangan dan ekonomi yang dihasilkan dari keputusan yang diambil. Informasi keuangan yang dipublikasikan menjadi landasan utama dalam mengevaluasi performa keuangan, yang sering direpresentasikan melalui laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi yang berlaku [9]. Pentingnya

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pengukuran performa keuangan perusahaan adalah untuk mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan. Parameter ini menjadi kunci dalam memberikan gambaran mengenai performa keuangan perusahaan, yang akan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan manajemen di periode yang akan datang.

2.2 Manajemen Strategik

Dalam meraih target organisasi, manajemen strategis merupakan serangkaian langkah dan keputusan yang diambil setelah rencana telah dirancang dan dilaksanakan [10]. Dalam perbandingan, penelitian oleh Yando dan rekan-rekannya pada tahun 2019 mengungkap bahwa manajemen strategis melibatkan proses penggalian tujuan melalui visi organisasi, penilaian terhadap lingkungan serta potensinya, pemilihan strategi, dan penilaian kinerja strategi yang dilakukan [11].

2.3 Penyusunan Anggaran

Menurut penelitian Rusdianto (2019), anggaran merupakan perencanaan tertulis mengenai aktivitas organisasi yang diungkapkan dalam bentuk angka untuk rentang waktu tertentu. Umumnya, anggaran disampaikan dalam nilai mata uang, meskipun bisa juga disajikan dalam bentuk barang atau layanan. Fungsinya adalah memberikan dukungan kepada manajer dalam pencapaian tujuan [12]. Pembuatan anggaran bertujuan membantu manajemen dalam perencanaan dan pengawasan. Manajemen yang efektif tidak menginginkan ketidakpastian terkait dengan peristiwa yang akan datang [13].

2.4 Pengaruh Manajemen Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Azmi dan Isra (202) menyatakan manajemen strategik adalah bagaimana sebuah perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga memiliki keunggulan bersaing yang kemudian akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sesuai dengan teori keagenan, manajemen strategi merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, memilih sumber daya untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan akan memisahkan kepentingan antara pemiliki maupun manajemen sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi[14].

2.5 Pengaruh Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan teori agency penyusunan anggaran yang melibatkan para manajer akan meningkatkan tanggung jawab terhadap anggaran perusahaan, sehingga akan mencapai target yang ditetapkan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan [13]. Faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan dikarenakan penyusunan anggaran yang efektif

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dapat membuat operasional perusahaan menjadi lebih efisien dan akan meningkatkan kinerja perusahaan[5].

3. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi dari 121 tenaga kerja yang ada di PT POS Indonesia Kebonrojo Surabaya. Karyawan dipilih sebagai populasi karena sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Penelitian ini menerapkan metode purposive sampling, menggandeng 55 responden yang merupakan staf PT POS Indonesia di cabang pusat Surabaya. Penulis menyusun data dari kuesioner yang disalurkan kepada karyawan PT POS Indonesia Surabaya menggunakan platform Google Form. Sumber data utama penelitian ini adalah karyawan PT POS Indonesia Kebonrojo Surabaya, yang menerima kuesioner melalui formulir Google Form. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis komponen, dengan alat analisis PLS dipilih sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Outer Model

Dalam pengujian saat ini, aspek beban luar menjadi faktor yang diperhitungkan. Informasi ini nantinya akan memastikan tingkat hubungan antara indikator dan konstruksinya. Chin menyatakan bahwa nilai yang diinginkan adalah lebih dari 0,70 untuk korelasi ini.

Tabel 1. Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	Manajemen Strategik	Penyusunan Anggaran	Kinerja Karyawan
X1.1	0.808		
DarX1.2	0.766		
X1.3	0.880		
X1.4	0.852		
X1.5	0.847		
X1.6	0.893		
X1.7	0.701		
X1.8	0.798		
X1.9	0.843		
X1.10	0.827		
X1.11	0.850		
X2.1		0.813	

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

X2.2		0.922	
X2.3		0.908	
X2.4		0.922	
X2.5		0.890	
Y1			0.928
Y2			0.886
Y3			0.841
Y4			0.719

Data yang terlihat dalam tabel tersebut mengindikasikan bahwa konstruk perencanaan strategis, alokasi anggaran, dan performa karyawan memiliki validitas data karena nilai faktor pengungkit dari setiap indikator melebihi angka 0,70.

Pengujian kali ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai dari cross loading yang nantinya digunakan untuk mengetahui melihat dan membandingkan nilai cross loading pada masingmasing indikator dengan seluruh konstruk atau variabel. Nilai cross-loading dapat dikatakan valid apabila korelasi antara indikator dengan variabel latennya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara indikator dengan variabel laten lainnya.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriminian Validity

Variabel	Manajemen Strategik	Penyusunan Anggaran	Kinerja Karyawan
X1.1	0.808	0.733	0.773
X1.2	0.766	0.721	0.763
X1.3	0.880	0.868	0.866
X1.4	0.852	0.862	0.822
X1.5	0.847	0.744	0.821
X1.6	0.893	0.836	0.834
X1.7	0.701	0.638	0.580
X1.8	0.798	0.747	0.714
X1.9	0.843	0.754	0.740
X1.10	0.827	0.763	0.731
X1.11	0.850	0.820	0.789
X2.1	0.740	0.813	0.750
X2.2	0.857	0.922	0.882
X2.3	0.861	0.908	0.851
X2.4	0.862	0.922	0.842
X2.5	0.853	0.890	0.850
Y1	0.877	0.858	0.928
Y2	0.827	0.880	0.886
Y3	0.771	0.788	0.841
Y4	0.677	0.628	0.719

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Apabila tiap variabel menunjukkan nilai cross-loading yang lebih tinggi dari semua variabel lainnya, variabel tersebut memperlihatkan validitas deskriminan yang diperlukan, sebagaimana tergambarkan dalam tabel yang telah disajikan sebelumnya. Selanjutnya dalam uji validitas deskriminan selanjutnya dengan melihat nilai akar kuadrat AVE dan syarat yang berlaku adalah nilai AVE > 0.5.

Tabel3. HasilUjiCompositeReliability

Variabel	Composite reliability	Keterangan
Manajemen Strategi	0.959	Valid
Penyusunan Anggaran	0.951	Valid
Kinerja Karyawan	0.910	Valid

Dari tabel tersebut diketahui bahwa masing masing variabel memiliki nilai Composite reliability >0.70 maka dapat dikatakan semua variabel dikatakan valid.

4.2 Uji Outer Model

Dalam mengevaluasi dampak variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, digunakan uji R Square (R2). Hasilnya menunjukkan nilai R Square (R2) sebesar 0,904, setara dengan 90,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 90,4% dari pengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel manajemen strategis dan rencana anggaran, sementara 9,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

	R-square	*R-square adjusted*
Kinerja Perusahaan	0.904	0.900

Pengujian Predictive Relevance dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel tertentu dalam model memiliki keterkaitan prediktif dengan variabel lainnya. Kriteria yang digunakan adalah nilai Q^2 harus melebihi ambang batas di atas nol. Hasil pengujian predictive relevance yang terdapat dalam Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki nilai Q^2 (0,89) di atas nol. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki keterkaitan secara prediktif.

Tabel 5. Hasil Uji Predictive Relevance

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

	Q^2 *predict*
Y	0.894

4.3 Uji Hipotesis

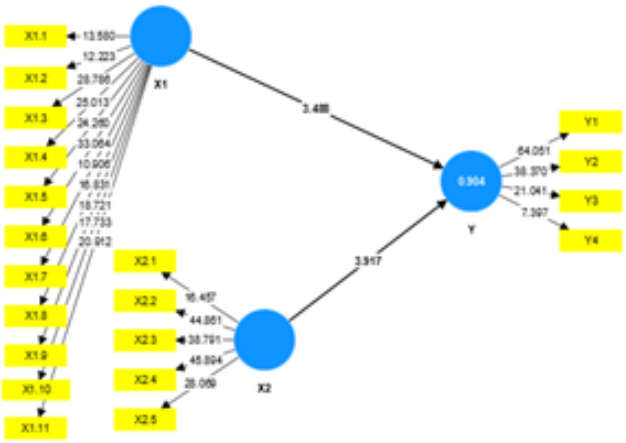

Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesa dapat diidentifikasi dengan cara memperhatikan nilai p value dan T statistic. Adapun syarat hipotesa dapat di terima apabila nilai p value < 0,005 dan nilai T statistik > T tabel (50-2=48, T tabel= 2,01). Hipotesa pertama manajemen strategik memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan menujukkan hasil bahwa hipotesa tersebut di terima. Hal tersebut didasari dari hasil uji yang menujukkan nilai p value (0,000) < 0,005 dan nilai T statistik (3,488) > 2,01. Sehingga dapat diumumkan bahwa manajemen strategik mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan. Hipotesa kedua penyususnan anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan menujukkan hasil bahwa hipotesa tersebut di terima. Hal tersebut didasari dari hasil uji yang menujukkan nilai p value (0,000) < 0,005 dan nilai T statistik (3,917) > 2,01. Sehingga dapat diumumkan bahwa penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan.

4.4 Pengaruh Manajemen Strategik terhadap Kinerja Perusahaan

Temuan dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa performa perusahaan dipengaruhi oleh manajemen strategis. Menurut prinsip teori keagenan, manajemen strategis merujuk pada proses identifikasi, penggalian, dan seleksi sumber daya yang membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengurai perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik guna meningkatkan performa organisasi. Mayoritas karyawan di PT. POS Indonesia Cabang Surabaya sependapat bahwa penerapan manajemen strategis

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

berperan penting dalam memastikan performa perusahaan sesuai dengan visi serta misi yang ditetapkan.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hardiyanti Sri Ningsi (2018), yang menegaskan bahwa variabel manajemen strategis berdampak pada implementasi pembangunan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen strategi memiliki pengaruh terhadap kinerja pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini senada dengan temuan Kausar dan tim (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen strategis memiliki dampak yang signifikan dan berlawanan arah terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

4.5 Pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil hipotesa kedua membuktikan bahwa penyusunan anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan teori agency penyusunan anggaran yang melibatkan para manajer akan meningkatkan tanggung jawab terhadap anggaran perusahaan, sehingga akan mencapai target yang ditetapkan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (Safariah dan hodijah, 2022). Responden yang berhubungan dengan penyusunan anggaran di PT. POS Indonesia Cabang Surabaya rata-rata setuju bahwa penyusunan anggaran yang akuntanbilitas dan transparan yang baik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yando dan Lubis (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh antara manajemen strategi dan penyusunan anggaran terhadap kinerja lembaga[11]. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan dukungan pada temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa penyusunan anggaran dan manajemen strategis memiliki dampak pada kinerja lembaga. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan studi yang dilakukan oleh Yulianingsih (2017), yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasa diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen strategik memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. dimana manajemen strategik membantu perusahaan untuk mengarahkan upaya mereka secara efektif, mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penyusunan anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, anggaran menciptakan tingkat transparansi dalam perusahaan karena menguraikan secara rinci bagaimana sumber daya akan digunakan. Ini juga menciptakan tingkat akuntabilitas di antara berbagai departemen dan tingkat manajemen.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 2 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Daftar Referensi

[1] A. P. Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Local Community Economic Empowermenr and Corporate Social Responsibility) (Teori, Konsep, Dan Implementasi Kebijakan Publik)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama., 2019.
[2] D. Susanto, *Etika Bisnis Makassar*. Makassar: CV. Tohar Media, 2023.
[3] L. T. Harinie and A. Triyono, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran*. Bali: Intelektual Manifes Media, 2023.
[4] A. Daengs, *Membangun Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Unitomo Press, 2022.
[5] R. A. Bumulo, L. Kalangi, and J. Warongan, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi, Komitmen Organisasi, dan Job relevant information (JRI) sebagai Variabel Moderating pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Gorontalo," *J. Ris. Akunt. dan Audit. Goodwill"*, vol. 9, no. 1, 2018.
[6] M. Fuad, *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2018.
[7] A. Wardaya, *Strategic Management Of Digital Era: Revisited Concepts and Findings*. Surabaya: Artha Karya Pustaka, 2020.
[8] A. Suherman, *Manajemen Strategi*. Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2020.
[9] H. Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2018.
[10] A. Budiono, S. Mulyani, H. Hutauruk, A. F. Ramdani, and D. Candra, *Manajemen Strategik Teori Dasar dan Contoh Kasus*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
[11] A. D. Yando and S. H. Lubis, "Analisis Pengaruh Penerapan Manajemen Strategik Dan Penyusunan Anggaran Pemilukada Terhadap Kinerja Lembaga Penyelenggara Pemilu," *J. Akunt. Barelang*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2019.
[12] H. Rusdianto and C. Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating Di Pati," *J. Ekon. Syariah*, vol. 4, no. 1, 2016.
[13] M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
[14] Z. Azmi and I. D. Harti, "Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi," *J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, 2021.